



Perkuat Komitmen Percepatan Penanggulangan Stunting

KOTA, Joglo Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memperkuat komitmen percepatan penanggulangan stunting di Wilayah Kota Yogyakarta. Hal ini melibatkan lintas sektor dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dibuktikan dengan penandatanganan komitmen percepatan penanggulangan stunting di Kota Yogyakarta oleh beberapa OPD terkait.

PRD Kota Yogyakarta, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Bagian Tata Pemerintahan. "Saya minta agar kolaborasi yang sudah ditandatangani dan kita punya komitmen bersama untuk mengatasi masalah stunting dapat berjalan antar sektor. Ada sektor kesehatan dan non-

“**Angka stunting kita sudah di bawah nasional. Tapi kita harus terus melaksanakan bagaimana stunting ini terus ditekan. Karena stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang kompleks dan harus menjadi perhatian bersama.**”

Sumadi

Penjabat Walikota Yogyakarta

kehatan,” kata Penjabat Walikota Yogyakarta Sumadi, usai penandatanganan komitmen dalam acara Rembuk Stunting di

Balai Kota Yogyakarta, kemarin. Dalam komitmen itu, percepatan penanggulangan stunting melalui koordinasi lintas sektor untuk intervensi percepatan penurunan stunting terintegrasi, serta mengoptimalkan peran perangkat daerah kemantren dan keurahan. Termasuk melakukan aksi konvergensi penurunan stunting terintegrasi berupa intervensi gizi serta sosialisasi, diseminasi kebijakan penanggulangan stunting, dan mendorong seluruh pihak berkontribusi.



KOMITMEN: Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi saat menandatangani nota kesepkatan percepatan stunting, kemarin.

Perkuat Komitmen Percepatan Penanggulangan Stunting

sambungan dari hal Joglo Jogja

Pemkot Yogyakarta mencatat, prevalensi angka stunting di Kota Yogyakarta 2022 yakni 10,8 persen. Sedangkan berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, prevalensi angka stunting Kota Yogyakarta 13,8 persen. Angka itu di bawah prevalensi stunting nasional yang ditargetkan pada 14 persen.

“Angka stunting kita sudah di

bawah nasional. Tapi kita harus terus melaksanakan bagaimana stunting ini terus ditekan. Karena stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang kompleks dan harus menjadi perhatian bersama,” tegasnya.

Peran mantri pamong praja, puskesmas, kader dan aparaturnya diminta untuk terus melakukan edukasi masyarakat

agar stunting bisa berkurang. Dicontohkan salah satunya dengan memberdayakan organisasi kepemudaan. Kegiatan Rembuk Stunting itu diharapkan mampu menghasilkan program-program yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi masyarakat.

“Kita harus terus maju untuk bagaimana semua wilayah

bisa kita tangani secara baik. Harapannya tahun 2024 bisa zero (nol),” tuturnya.

Sementara itu, Kepala Bappeda Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengatakan, Pemkot Yogyakarta sudah memiliki regulasi terkait penanganan stunting, yakni Peraturan Walikota nomor 41 tahun 2021 tentang rencana aksi daerah memper-

stapikan generasi unggul melalui program 8000 hari pertama kehidupan tahun 2021-2025. Termasuk Keputusan Walikota nomor 520 tahun 2021 tentang pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS).

“Pemkot Yogyakarta terus berkomitmen dalam percepatan penurunan stunting. Makanya Pemkot Yogyakarta menerapkan

strategi antara lain membentuk TPPS di tingkat kota, kemantren, dan kelurahan,” paparnya.

Ada juga pelaksanaan delapan aksi konvergensi penurunan stunting, penetapan lokasi fokus stunting, intervensi men-

stunting di Kota Yogyakarta antara lain Bimo Kunting, yakni bersatu terintegrasi mewujudkan Yogyakarta dengan keluarga yang unggul dan nol stunting.

“Ada juga program Gembrot yaitu gemar makan berbahan protein dari Dinas Pertanian dan Pangan serta dapur balita sehat Ngluwih Mbagehi,” pungkasnya. (cr5/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005